

## ABSTRAK

Dunia kesehatan yang makin berkembang menyebabkan jumlah Apotek sebagai sarana penyedia layanan kesehatan makin bertambah mengingat orang selalu membutuhkan obat-obatan untuk menunjang kesehatan mereka. Hal ini menyebabkan persaingan dalam bisnis Apotek makin ketat. Oleh karena itu Apotek harus dapat mengetahui apa yang dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Agar dapat memaksimalkan layanan dan produk yang diberikan maka diperlukan pengembangan-pengembangan *internal control* sebagai dasar untuk meminimalkan biaya dan waktu yang dibutuhkan seperti perancangan sistem untuk memperlancar transaksi pembelian kepada *supplier*.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan peranan sistem informasi dengan komputer sebagai alat bantu yang dapat membantu Apotek dalam mencari data yang diperlukan sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan waktu yang singkat sehingga layanan yang diberikan dapat maksimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini melakukan wawancara dengan pemilik dari suatu Apotek di Semarang, dimana aktivitas yang masih dilakukan secara manual. Dari semua permasalahan yang ada diambil yang berhubungan dengan transaksi pembelian yang dilakukan kepada *supplier* karena pembelian kepada *supplier* merupakan salah satu bagian yang penting sehingga layanan dan transaksi penjualan kepada konsumen dapat dilakukan dengan baik.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan sistem informasi dengan komputer sebagai alat bantu sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan keefisienan kegiatan operasional dalam Apotek. Apotek diharapkan dapat menggunakan sistem informasi karena biaya dan waktu yang diperlukan dapat dilakukan dengan minimal terutama dalam hal penataan data dan pencarian informasi obat dan *supplier* yang dibutuhkan sehingga pemilik Apotek dapat menggunakan biaya dan waktu untuk peningkatan aktivitas lainnya.